

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data sebagai cara pendekatan ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan mengumpulkan logika ilmiah.⁵⁶ Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangan terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan.⁵⁷

Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁵⁸ Sedangkan pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan deskriptif, karena penelitian ini mendeskripsikan bagaimana upaya masyarakat miskin dalam menjaga keluarga sakinah di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

⁵⁶Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 5

⁵⁷Jam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 22

⁵⁸Saifudin Azwar, *Metode Penelitian...* hal. 5

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang Upaya Masyarakat Miskin Untuk Menjaga Keluarga Sakinah ini dilakukan di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi tersebut dikarenakan di desa itu terdapat kriteria judul yang sedang peneliti ambil dan penduduk desa tersebut banyak sekali yang membentuk keluarga sakinah meskipun dalam latar belakang kategori keluarga yang tidak mampu. Oleh sebab itu, peneliti ingin mengetahui apa konsep atau resep dibalik hubungan rumah tangga bisa menjadikan harmonis meski dalam kategori di bawah kata mampu dalam segi ekonomi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, hal ini seperti yang dikatakan Moleong bahwa dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.⁵⁹ Dalam melakukan penelitian, peneliti membutuhkan waktu selama 30 hari, terhitung sejak tanggal 28 Januari 2020.

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti

⁵⁹Moleong J. Lexy, *Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2008), hal. 125

melakukan penelitian di Desa Semen Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai upaya masyarakat miskin untuk menjaga keluarga sakinah.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan di dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder:⁶⁰

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya melalui wawancara, observasi, maupun laporan dalam bentuk dokumen tidak resmi yang kemudian diolah peneliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan wawancara dan observasi secara langsung di lokasi yang bersangkutan.
2. Data Sekunder yaitu terdiri dari bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer seperti buku-buku, skripsi-skripsi, surat kabar, artikel internet, hasil-hasil penelitian, pendapat para ahli atau sarjana hukum yang dapat mendukung pemecahan masalah yang diteliti dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini digunakan peneliti karena suatu peristiwa akan dimengerti maknanya secara baik apabila peneliti melakukan interaksi dengan subyek secara langsung.

⁶⁰Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), hal. 52

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendetail, artinya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan, sehingga dengan cara wawancara mendalam ini data-data dapat dikumpulkan dengan maksimal.

Subjek yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mahpud (kepala desa Semen)
- b. Nurul Huda (perangkat desa Semen)
- c. Rusdianto / Sutiani (warga desa Semen)
- d. Munir / Laili (warga desa Semen)
- e. Legiman / Suparmi (warga desa Semen)
- f. Man / Kat (warga desa Semen)
- g. Jamroji / Maspiatun (warga desa Semen)

2. Observasi

Observasi yang dilakukan ini adalah observasi terus terang, di mana peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Selain itu juga peneliti melakukan pengamatan dalam menjaga keutuhan keluarga.

f. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi dalam bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar misalnya foto dan lukisan.

Kemudian dokumentasi yang berupa karya bisa meliputi karya seni dan film dokumentasi. Karena hasil penelitian dari wawancara dan observasi akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh hasil dokumentasi yang telah ada. Data dokumentasi yang akan digunakan oleh peneliti berupa hasil foto dan dokumentasi dari kegiatan wawancara terjadi maupun saat observasi.

F. Teknik Analisis Data

Pada tahapan ini data yang diperoleh selanjutnya di analisa dengan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Selain itu juga data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian. Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan analisis terhadap data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deduktif, yaitu dengan mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti kemudian diambil kesimpulan yang bersifat khusus sebagai inti daripada penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 macam teknik Triangulasi, yaitu:⁶¹

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi Sumber adalah Pengumpulan data dari beragam sumber yang saling berbeda namun dengan menggunakan suatu metode yang sama.

⁶¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 72

2. Triangulasi Teknik Data

Triangulasi Teknik Data yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda bila dibandingkan dengan pendekatan dan teori yang menjadi akar dari penelitian kuantitatif. Oleh karena itu, prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui untuk melakukan penelitian kualitatif juga berbeda dari prosedur dan tahap-tahap penelitian kuantitatif. Prosedur dan tahap-tahap yang harus dilalui apabila melakukan penelitian kualitatif adalah sebagai:⁶²

a) Menetapkan fokus penelitian

Prosedur penelitian kualitatif mendasarkan pada logika berfikir induktif sehingga perencanaan penelitiannya bersifat sangat fleksibel. Walaupun bersifat fleksibel, penelitian kualitatif harus melalui tahap-tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan.

b) Menentukan setting dan subjek penelitian

⁶²Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), cet. VIII, hal. 113

Sebagai sebuah metode penelitian yang bersifat holistik, setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan telah ditentukan ketika menetapkan fokus penelitian. Setting dan subjek penelitian merupakan suatu kesatuan yang telah ditentukan sejak awal penelitian.

c) Pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data

Penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang berkesinambungan sehingga tahap pengumpulan data, dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak pengolahan data, dan analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul, atau analisis data tidak mutlak dilakukan setelah pengolahan data selesai.

d) Penyajian data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam bentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.